

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan survey.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Juni 2022 di Puskesmas Abuki Kabupaten Konawe.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah semua balita di wilayah kerja Puskesmas Abuki, Kecamatan Abuki pada bulan Juni tahun 2022 yang berjumlah 43 anak balita gizi kurang (Data Puskesmas, 2022).

##### **2. Sampel**

Sampel penelitian ini adalah anak balita dengan status gizi kurang di Kecamatan Abuki yang ditentukan dengan metode *total sampling* sebanyak 43 balita gizi kurang.

#### **D. Variable Penelitian**

1. Pengetahuan Gizi ibu
2. Kecukupan Zat Makro
3. Kecukupan Zat Mikro

## E. Jenis Data dan Cara Pengumpulan Data

### a. Data Primer

1. Diperoleh dari karakteristik ibu dan Identitas sampel (nama, tingkat pendidikan, pekerjaan, dan tingkat pengetahuan) yang diperoleh melalui wawancara dengan menggunakan kuesioner.
2. Data tentang asupan zat gizi makrodan mikro diperoleh menggunakan recall 2x 24 jam pada responden.

### b. Data Sekunder

Profil Puskesmas Kecamatan Abuki yang meliputi data geografis, demografis, jumlah balita, data status gizi kurang balita, serta sarana dan prasarana umum lainnya, dan data-data lain yang masih mempunyai kaitan erat penelitian (Data mei, tahun 2022).

## F. Pengolahan dan penyajian data

### 1. Pengolahan Data

#### a. Data tentang tingkat pengetahuan ibu.

Data tingkat pengetahuan ibu diolah berdasarkan jawaban responden atas pertanyaan yang diberikan selanjutnya dibagi dengan total skor untuk menentukan persen tingkat pengetahuan gizi ibu.

#### b. Data Kecukupan Asupan Energi.

Data kecukupan energi diolah menggunakan computer dengan sistem atau program nutrisurvey untuk mengetahui nilai gizi dan dibandingkan dengan angka kecukupan energi (2019).

c. Data kecukupan Zat Gizi Makro dan Mikro

Data kecukupan zat gizi makro dan mikro diolah menggunakan computer dengan sistem atau program nutrisurvey untuk mengetahui nilai gizi dan dibandingkan dengan angka kecukupan makro dan mikro (2019).

d. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan langsung dengan pertanyaan berbentuk kuesioner yang diteliti oleh responden yang termasuk kriteria yang ditentukan.

G. Definisi operasional dan kriteria Objektif

1. Pengetahuan gizi ibu

Pemahaman ibu terhadap perkembangan anak, pola pemberian makan anak, serta interaksi antara zat gizi terhadap status gizi kesehatan. Pengetahuan gizi dihitung menggunakan skor yang diperoleh dari jawaban kuesioner yang berisi 15 pertanyaan mengenai pengetahuan gizi balita dengan kriteria objektif :

Pengetahuan dikatakan cukup jika:  $> 60\%$  (Khomsan, 2004)

Pengetahuan dikatakan kurang jika:  $< 60\%$  (Khomsan, 2004)

2. Kecukupan Energi

Energi mempunyai fungsi yang sangat luas dan penting didalam tubuh. Energy berfungsi sebagai zat tenaga untuk metabolisme, pertumbuhan, pengaruh suhu tubuh dan kegiatan fisik. Asupan makan adalah jenis dan jumlah zat gizi tertentu

yang dikonsumsi seseorang pengukuran asupan yaitu dengan metode wawancara dan pengukuran asupan makanan menggunakan recall 2x 24 jam.

**Kriteria Objektif :**

Cukup : >90-110% AKG 2019

Kurang : < 89% AKG 2019

Lebih : > 110% AKG 2019

3. Definisi Operasional Zat Makro

Zat gizi makro adalah zat yang diperlukan oleh tubuh dalam jumlah besar untuk memberikan tenaga secara langsung, zat gizi makro antara lain adalah energi, protein, lemak, dan karbohidrat. Asupan makan adalah jenis dan jumlah zat gizi tertentu yang dikonsumsi seseorang pengukuran asupan yaitu dengan metode wawancara dan pengukuran asupan makanan menggunakan recall 2x 24 jam.

**Kriteria Objektif :**

Cukup : >90-110% AKG

Kurang : < 89% AKG

Lebih : > 110% AKG

4. Definisi Operasional Zat gizi Mikro

Zat gizi mikro sangat penting untuk dipenuhi, sebab memiliki berbagai fungsi bagi tubuh, yaitu mensintesis enzim dan hormon, serta berperan dalam menjaga semua organ dan indera tubuh tetap berfungsi dengan baik, zat gizi mikro antara lain adalah zink, Fe (zat besi), dan Kalsium. Asupan makan adalah jenis dan

jumlah zat gizi tertentu yang dikonsumsi seseorang pengukuran asupan yaitu dengan metode wawancara dan pengukuran asupan makanan menggunakan recall 2x 24 jam.

**Kriteria Objektif :**

Cukup : >90-110% AKG

Kurang : < 89% AKG

Lebih : > 110% AKG

5. Definisi Anak Balita (0-60 bln)

Anak balita adalah anak yang telah menginjak usia diatas satu tahun atau lebih popular dengan pengertian anak dibawah lima tahun. Balita adalah istilah umum bagi anak usia 1-3 tahun (batita) dan anak prasekolah (3-5 tahun). Saat usia balita, anak masih tergantung penuh pada orangtua untuk melakukan kegiatan penting , seperti mandi, buang air dan makan (Setyawati dan Hartini, 2018).

Balita adalah anak yang berumur 0-59 bulan, pada masa ini ditandai dengan proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat dan disertai dengan perubahan yang memerlukan zat-zat gizi yang jumlahnya lebih banyak dengan kualitas yang tinggi (Ariani, 2017).